

SKRIPSI

**KAJIAN SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH SEBAGAI UPAYA
MEMBANGUN PARIWISATA BERKELANJUTAN**

**(Studi Kasus pada Sistem Pengelolaan Sampah di Taman Pintar
Yogyakarta)**



OLEH

KARENINA AULIA SARASWATI

NIM 519101194

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2023

**HALAMAN JUDUL
SKRIPSI**

**KAJIAN SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH SEBAGAI UPAYA
MEMBANGUN PARIWISATA BERKELANJUTAN**

**(Studi Kasus pada Sistem Pengelolaan Sampah di Taman Pintar
Yogyakarta)**



OLEH

KARENINA AULIA SARASWATI

NIM 519101194

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
KAJIAN SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH SEBAGAI UPAYA
MEMBANGUN PARIWISATA BERKELANJUTAN
(Studi Kasus pada Sistem Pengelolaan Sampah di Taman Pintar
Yogyakarta)



OLEH
KARENINA AULIA SARASWATI
NIM 519101194

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901

Pembimbing II

Hamdan Anwari, S.Pd., M.Pd.B.I
NIDN. 0509118801

Mengetahui

Ketua Program Studi

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0525047001

**BERITA ACARA UJIAN
KAJIAN SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH SEBAGAI UPAYA
MEMBANGUN PARIWISATA BERKELANJUTAN**

**(Studi Kasus pada Sistem Pengelolaan Sampah di Taman Pintar
Yogyakarta)**

SKRIPSI

OLEH

KARENINA AULIA SARASWATI

NIM 519101194

**Telah Dipertahankan di Depan Tim
Penguji dan Dinyatakan LULUS
Pada Tanggal: 20 Desember 2023**

TIM PENGUJI

**Penguji Utama : Dr. Hj. Saryani, M.Si
NIDN. 0517066001**


:

**Pembimbing I : Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901**


:

Pembimbing II : Hamdan Anwari, S.Pd., M.Pd.B.I :
NIDN. 0509118801



Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta


Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Karenina Aulia Saraswati

NIM : 519101194

Program Studi : S1-Pariwisata

Judul Skripsi : Kajian Sistem Pengelolaan Sampah Sebagai Upaya Membangun
Pariwisata Berkelanjutan (Studi Kasus pada Sistem Pengelolaan
Sampah di Taman Pintar Yogyakarta)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Kajian Sistem Pengelolaan Sampah Sebagai Upaya Membangun Pariwisata Berkelanjutan (Studi Kasus pada Sistem Pengelolaan Sampah di Taman Pintar Yogyakarta)” ini benar-benar karya saya sendiri, sumber informasi ataupun kutipan yang berasal dari karya saya yang diterbitkan telah disebutkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran ini sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi. Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, Desember 2023



METERAI
TEMPEL
D9884CAKX236295092

Karenina Aulia Saraswati

HALAMAN MOTTO

“Everyone is born, but not everyone is born the same. Some will grow to be butchers, or bakers, or candlestick makers. Some will only be really good at making Jell-O salad. One way or another, though, every human being is unique, for better or for worse.”

-Matilda (1996)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan dan Bunda Maria atas segala berkah rahmat dan bimbingan yang telah menyertai penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada berbagai pihak yang senantiasa mendukung dan menemani penulis dalam proses penyelesaian tulisan ini:

1. Kepada Mama dan Ayah, Apolonia Puspawardani dan Mauludi, atas segala doa, impian dan cita-cita yang telah dilimpahkan kepada penulis. Terima kasih untuk segala cinta tak bersyarat yang sudah diberikan kepada penulis selama 21 tahun terakhir serta tahun-tahun kedepannya.
2. Kepada Mbak Judith Gracia Adha, saudara yang seperti sahabat, dan Wafiq Aisyah, sahabat yang seperti saudara, atas kehadiran di semua perayaan dan tangis penulis. Terima kasih telah senantiasa mendorong dan menemani penulis untuk berkembang menjadi lebih baik dari hari kemarin.
3. Kepada Fayza Fadillah, Euginia Novena Secondita Puspa Madsun, Mifthahurrohmah, Elfrida Citra Rominggagas dan Maria Lystia Trixie, atas segala canda tawa dan dukungan yang diberikan untuk penulis. Terima kasih karena telah membuat penulis selalu merasa ada di *rumah*, di kala penulis berada 1.265 km jauh dari rumah.
4. Serta kepada anggota keluarga dan teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas semangat dan doa yang telah diberikan kepada penulis selama proses penulisan karya ini.

KATA PENGANTAR

Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana “Kepariwisata” pada Program Studi S1-Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya peneliti sampaikan kepada:

1. Drs. Prihatno, M.M. penulis ucapkan terima kasih atas kesabaran dan kebijaksanaan dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Hamdan Anwari, S.Pd., M.Pd.B.I, yang telah memberikan banyak bantuan, arahan, bimbingan serta motivasi kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Drs. Prihatno, M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan kelancaran peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S, M.M selaku Ketua Program Studi Pariwisata yang telah memberikan arahan serta kelancaran bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada seluruh dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan serta pegawai yang telah banyak membantu penulis dan mahasiswa lainnya dalam kegiatan akademis.
6. Kepada pihak pengelola destinasi wisata Taman Pintar Yogyakarta, terima kasih banyak karena telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan

penelitian di Taman Pintar Yogyakarta dan memberikan data-data yang peneliti perlukan untuk melengkapi pembuatan skripsi ini.

7. Serta semua pihak yang telah terlibat dan memberikan bantuan dalam penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih.

Semoga penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi pembaca. Di akhir kata, penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna sehingga kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk dapat terus mengembangkan hasil karya ini.

Yogyakarta, Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Teorisasi	7
1. Pengelolaan Sampah.....	7
2. Pariwisata Berkelanjutan	11
3. Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan	15
B. Penelitian Terdahulu	22
C. Kerangka Pemikiran.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Metode dan Desain Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Teknik Cuplikan.....	28
D. Sumber Data.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29

F. Keabsahan Data.....	32
G. Metode Analisis Data.....	32
H. Alur Penelitian	35
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Gambaran Umum.....	36
1. Gambaran Umum Taman Pintar Yogyakarta	36
2. Gambaran Umum Sistem Pengelolaan Sampah	46
B. Hasil dan Pembahasan.....	57
1. Uraian Proses Pengelolaan Sampah Taman Pintar Yogyakarta	57
2. Kendala dalam Sistem Pengelolaan Sampah.....	65
3. Pengelolaan Sampah dan Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan	68
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Rekomendasi	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Volume Produksi Sampah dan Sampah yang Ditangani (Ton/Hari)....	3
Tabel 4.1 Rangkaian Program <i>Integrated Eco Management</i>	47
Tabel 4.2 Uraian Siklus Kehidupan Lalat Tentara Hitam.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 4.1 Taman Pintar Yogyakarta.....	38
Gambar 4.2 Maskot Taman Pintar Yogyakarta, Tepi	39
Gambar 4.3 Area Playground Taman Pintar Yogyakarta.....	41
Gambar 4.4 <i>Dome</i> dan Alat Peraga.....	42
Gambar 4.5 Wahana Bermain	44
Gambar 4. 6 Pipa Paralon untuk Biopori	49
Gambar 4.7 Komposter Komunal	50
Gambar 4.8 Komposter Cacing Tanah (Fermikomposter).....	51
Gambar 4.9 Biokonversi dengan Lalat Tentara Hitam	52
Gambar 4.10 Zona Bank Sampah Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)	56
Gambar 4.11 Skema Pengelolaan Sampah Taman Pintar Yogyakarta	57
Gambar 4.12 Mesin Pencacah Sampah Sapuan	60
Gambar 4.13 Biopori Diameter 60 cm.....	61
Gambar 4.14 Meja Pengolahan Sampah Sisa Makanan	62
Gambar 4.15 Larva Tentara Hitam Memakan Sampah Sisa Makanan.....	63
Gambar 4.16 Area Penyimpanan Sampah Residu	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar Izin Penelitian

Lampiran 2 Hasil Wawancara

ABSTRAK

Destinasi wisata Taman Pintar Yogyakarta terletak di Kecamatan Gondomanan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta dan merupakan sebuah destinasi wisata edukasi. Destinasi wisata Taman Pintar Yogyakarta memiliki program manajemen yang berfokus pada konservasi air, konservasi energi listrik dan pengolahan sampah. Sebagai bagian dari program ini, Taman Pintar Yogyakarta memiliki sistem pengelolaan sampah mandiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengelolaan dan kendala yang dihadapi dalam pengelolaan sampah mandiri tersebut. Dengan memahami cara kerja pengelolaan sampah, penelitian juga mengkaji sistem pengelolaan sampah sebagai bagian dari upaya pembangunan pariwisata berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penentuan informan dengan menggunakan Teknik *purposive sampling* dengan jumlah informan (dua) orang yaitu, pengelola dan pedagang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sampah di Taman Pintar Yogyakarta dilakukan melalui tahapan pengumpulan, pemilahan dan pengelolaan. Sampah yang telah dikumpulkan akan dipilah dan dikelola berdasarkan jenisnya dimana sampah organik akan diolah dengan menggunakan larva lalat tentara hitam, komposter komunal, cacing tanah dan biopori. Sedangkan sampah anorganik akan dikelola berdasarkan kemampuan daur ulangnya. Pada prosesnya, tidak ditemukan kendala dalam sistem pengelolaan sampah tersebut tetapi ditemukan kendala pada tahap pengolahan sampah organik karena menggunakan media yang memiliki sifat alami namun hingga kini kendala tersebut masih bisa diatasi oleh pengelola Taman Pintar Yogyakarta. Kajian lebih lanjut terhadap sistem pengelolaan sampah Taman Pintar Yogyakarta memberikan temuan bahwasanya pengelolaan sampah tersebut telah berhasil memenuhi kriteria untuk dapat dikatakan sebagai berkelanjutan secara lingkungan yaitu: tidak adanya pemborosan penggunaan sumber daya alam, tidak adanya polusi dan dampak lingkungan lainnya serta kegiatannya harus dapat meningkatkan *replaceable resource*. Adanya sistem pengelolaan sampah mandiri sebagaimana yang dilakukan oleh Taman Pintar Yogyakarta, destinasi wisata dapat ikut berkontribusi dalam mengurangi timbulan sampah dan mengatasi permasalahan pencemaran lingkungan yang menjadi satu di antara sasaran dalam pembangunan pariwisata yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Taman Pintar Yogyakarta, Pengelolaan Sampah, Pengolahan sampah, Pariwisata Berkelanjutan

ABSTRACT

Taman Pintar Yogyakarta is a science center and an one-stop tourist destination located in Kecamatan Gondomanan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. With a management program mainly focusing on water and electricity conservation along with waste management, Taman Pintar Yogyakarta has a system to manage and process their trash.

This study aims to comprehend the process behind Taman Pintar Yogyakarta self-sufficient waste management system and the complications faced while operating the said system. In understanding how the waste management system operate this study seek to determine waste management as a means of developing sustainable tourism. This study uses descriptive qualitative method and the research methods used were observation, interviews, and documentation. Determination of informants using a purposive sampling technique with the number of (two) informants, one destination management and one local trader.

The research results show that waste management system in Taman Pintar Yogyakarta is accomplished through the stages of collection, sorting and management. The collected waste will be sort and manage based on classifications, where organic waste will be processed using black soldier fly (BSF) larvae, communal composters, earthworms and biopory. Meanwhile, inorganic waste will be manage based on its recycling capability. Results shows that there were no obstacles in operating the waste management system itself, but there were problems at the organic waste processing stage because it uses medias that have natural properties. Thus far these obstacles can still be managed by Taman Pintar Yogyakarta. Further study of Taman Pintar Yogyakarta's waste management system found that waste management has successfully met the criteria of environmental sustainability, specifically: no waste of natural resources, no pollution and other environmental impacts and its activities must be able to increase replaceable resources. With a waste management system akin to the one implemented by Taman Pintar Yogyakarta, tourist destinations can contribute to reducing waste and overcoming environmental pollution problems, which are one of the targets in developing sustainable tourism.

Keyword: Taman Pintar Yogyakarta, Waste Management, Waste Processing, Sustainable Tourism

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan daerah yang sarat dengan potensi pariwisata, mulai dari nilai warisan budaya yang masih sangat kental hingga keindahan alam yang beragam. Kota yang kerap disebut sebagai ‘Kota Pelajar’ telah sejak lama menjadi satu di antara destinasi terpopuler baik bagi wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara, hal tersebut tercermin dalam angka kunjungan wisatawan yang terus meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan tingkat hunian hotel di Daerah Istimewa Yogyakarta, jumlah wisatawan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 39,13% dari tahun sebelumnya dengan jumlah wisatawan sebesar 6,4 juta orang dibandingkan 4,6 juta orang di tahun 2021 (BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). Secara teori, pengembangan sektor pariwisata seharusnya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat serta meningkatkan nilai kebudayaan dan citra masyarakat. Namun pada praktiknya, sektor pariwisata merupakan sebuah pedang bermata dua yang juga dapat memberikan dampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan.

Meskipun memberikan kontribusi terbesar bagi pertumbuhan perekonomian di Daerah Istimewa Yogyakarta hingga mencapai angka 17,46% di tahun 2021 lalu, meningkatnya kegiatan pariwisata juga membawa berbagai masalah yang masih belum dapat diatasi dengan baik

hingga saat ini. Satu di antara masalah tersebut adalah penumpukan sampah di berbagai area Daerah Istimewa Yogyakarta, terutama di daerah-daerah pusat kegiatan pariwisata. Permasalahan sampah yang muncul sebagai efek samping dari intensitas kegiatan pariwisata sebenarnya bukanlah suatu hal yang baru. *United Nations Environment Programme* (UNEP) memperkirakan kurang lebih 1,3 milyar ton sampah (yang merupakan 4-8% dari jumlah keseluruhan sampah di dunia) dihasilkan setiap tahunnya oleh kegiatan pariwisata. Permasalahan ini terlihat lebih jelas di wilayah yang menjadi destinasi wisata populer seperti Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal tersebut dibuktikan dengan penutupan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan pada tahun 2019, 2020 dan kembali dilakukan pada tahun 2023.

TPA yang terletak di Dusun Ngablak dan Watugender, Desa Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul tersebut merupakan tempat penampungan sampah dari wilayah Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman. Sejak mulai beroperasi di tahun 1996, TPA Piyungan telah berulang kali menemui permasalahan dalam menampung timbunan sampah yang volumenya terus melebihi kapasitas maksimal. Permasalahan tersebut dapat terlihat dalam Data Pengelolaan Sampah oleh Bappeda Daerah Istimewa Yogyakarta yang menunjukkan adanya *gap* yang besar di antara jumlah sampah yang diproduksi dengan jumlah sampah yang bisa diproses oleh sistem pengelolaan sampah TPA di Daerah Istimewa Yogyakarta:

Tabel 1.1 Volume Produksi Sampah dan Sampah yang Ditangani (Ton/Hari)

Tahun	Produksi Sampah	Sampah yang Ditangani
2019	644,69	583,80
2020	1.366,79	772,72
2021	1.133,94	893,53
2022	1.231,55	757,72

Sumber: Bappeda Daerah Istimewa Yogyakarta

Penutupan TPA tersebut menyebabkan munculnya permasalahan penumpukan sampah, dimana di berbagai area tumpukan sampah tersebut membanjiri tepian jalan hingga menghambur ke jalan raya. Penumpukan sampah tersebut dapat menimbulkan dampak-dampak negatif seperti menjadi tempat berkembangnya sumber penyakit, pencemaran udara, pencemaran air, pencemaran tanah, gangguan estetika dan menghambat jalannya aktivitas sehari-hari, termasuk satu di antaranya aktivitas pariwisata. Meskipun penumpukan sampah sebenarnya bukan permasalahan yang baru di daerah Yogyakarta, tetapi hingga kini permasalahan tersebut terus muncul kembali tanpa hadirnya solusi yang tepat. Satu di antara akar dari permasalahan tersebut adalah kurangnya edukasi mengenai pengelolaan sampah yang saat ini masih berfokus pada

tahap akhir saja, padahal pengelolaan sampah seharusnya sudah dipertimbangkan sejak tahap produksi, distribusi hingga konsumsi.

Pengelolaan sampah yang dihasilkan oleh kegiatan pariwisata telah menjadi satu di antara tantangan terbesar dalam usaha pengembangan pariwisata berkelanjutan. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) mendefinisikan pariwisata berkelanjutan sebagai pengembangan sebuah konsep wisata yang akan memberikan jangka panjang terhadap lingkungan, sosial budaya dan ekonomi bagi masyarakat lokal serta wisatawan yang berkunjung baik untuk masa kini maupun untuk masa depan. Seiring dengan meningkatnya jumlah sampah yang menjadi *by product* dari intensitas aktivitas pariwisata, terdapat berbagai upaya penyelesaian masalah tersebut yang didasarkan pada konsep pariwisata berkelanjutan seperti dengan memperkenalkan konsep pengelolaan sampah yang memiliki fokus dalam menjaga dan mempertahankan nilai dari sumber daya agar dapat digunakan selama mungkin sehingga dapat meminimalisir pembuangan limbah.

Satu di antara destinasi di kota Yogyakarta yang telah memiliki sistem pengelolaan sampah yang dikembangkan berdasarkan fokus menjaga dan mempertahankan nilai sumber daya adalah Taman Pintar Yogyakarta. Destinasi wisata edukasi tersebut bekerjasama dengan *Resource Recovery and Waste Utilization* (RRWM) PIAT UGM untuk membuat Zona Pengolahan Sampah. Memiliki fungsi ganda sebagai area pengelolaan sampah sekaligus wahana edukasi bagi pengunjung, adanya Zona

Pengolahan Sampah tersebut memungkinkan Taman Pintar Yogyakarta yang sebelumnya membuang kurang lebih 200 kg – 500 kg sampah setiap kali pengangkutan (dua kali dalam seminggu) menjadi hanya membuang kurang dari 100 kg saja yang merupakan sampah residu yaitu sisa-sisa sampah yang tidak dapat diolah maupun didaur ulang seperti contohnya sampah pembalut dan sampah popok. Pengurangan signifikan dalam volume sampah yang dibuang setelah adanya sistem pengelolaan sampah inilah yang membuat peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam mengenai proses dan penerapan sistem pengelolaan sampah tersebut melalui penelitian yang berjudul **“Kajian Sistem Pengelolaan Sampah Sebagai Upaya Membangun Pariwisata Berkelanjutan (Studi Kasus pada Sistem Pengelolaan Sampah di Taman Pintar Yogyakarta).”**

B. Fokus Masalah

Fokus masalah dalam penelitian berfungsi agar pembahasan yang dibahas dalam penelitian ini mudah untuk dipahami dan menghindari penyimpangan topik yang diangkat. Adapun yang ingin diketahui melalui penelitian ini yaitu pengaruh sistem pengelolaan sampah dalam upaya pembangunan pariwisata berkelanjutan. Untuk dapat memahami hal tersebut, terlebih dahulu diperlukan pemahaman yang komprehensif mengenai cara kerja sistem pengelolaan sampah di Taman Pintar Yogyakarta sehingga fokus masalah dalam penelitian ini yaitu: bagaimana proses dan kendala yang dihadapi dalam sistem pengelolaan sampah yang ada di Taman Pintar Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses dan kendala yang dihadapi dalam sistem pengelolaan sampah yang ada di Taman Pintar Yogyakarta sehingga dapat dilakukan kajian lebih lanjut mengenai sistem pengelolaan sampah sebagai upaya membangun pariwisata berkelanjutan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan peneliti tentang peran pelaku pariwisata dalam mengatasi permasalahan penumpukan sampah.
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat berguna sebagai referensi bagi penelitian-penelitian yang akan datang mengenai upaya pengelolaan sampah dalam sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian diharapkan bermanfaat sebagai informasi dan masukan dalam usaha pembangunan pariwisata berkelanjutan bagi para pelaku usaha di bidang pariwisata.
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat berguna sebagai acuan untuk upaya mengatasi permasalahan penumpukan sampah.